

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Listing Age*, Profitabilitas dan Reputasi KAP terhadap *Corporate Internet Financial Reporting* (CIFR) Pada Bank Konvensional Tahun 2018 - 2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh :

MUHAMMAD RAIHAN HENDASRI
2017/17043135

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

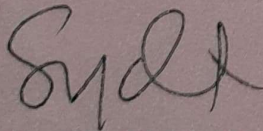
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*,
PROFITABILITAS DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP
***CORPORATE INTERNET FINANCIAL REPORTING (CIFR)* PADA BANK**
KONVENSIONAL TAHUN 2018 - 2020

Nama : Muhammad Raihan Hendasri
NIM/TM : 17043135/2017
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Audit dan Corporate Governance
Fakultas : Ekonomi

Padang, 26 April 2022

Disetujui Oleh:

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si Ak. CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Salma Taqwa, S.E., M.Si
NIP. 19730723 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Listing Age*, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Terhadap *Corporate Internet Financial Reporting (CIFR)* Pada Bank Konvensional tahun 2018 - 2020

Nama : Muhammad Raihan Hendasri

NIM/TM : 17043135/2017

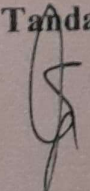
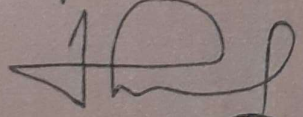
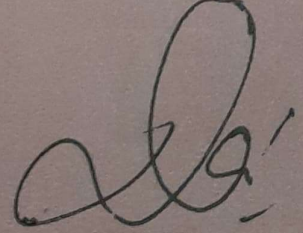
Jurusan : Akuntansi (S1)

Keahlian : Audit dan *Corporate Governance*

Fakultas : Ekonomi

Padang, 26 April 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Salma Taqwa, S.E, M.Si	1. 
2.	Anggota	: Henri Agustin, S.E, M.Sc., Ak	2. 
3.	Anggota	: Dr. Deviani, S.E, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Raihan Hendasri
NIM/Tahun Masuk : 17043135/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/07 Mei 1999
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Korong Bayur, Pauh Kamar, Kec. Nan Sabaris, Kab Padang Pariaman
No. Hp/Telp : 082174409296
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Listing Age*, Profitabilitas dan Reputasi KAP terhadap *Corporate Internet Financial Reporting* (CIFR) Pada Bank Konvensional tahun 2018 - 2019

Dengan menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh - sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis/skripsi ini, serta saksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2022



Muhammad Raihan Hendasri
NIM 17043135

ABSTRAK

Hendasri, M.R & Taqwa, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Listing Age, Profitabilitas dan Rputasi KAP terhadap Corporate Internet Financial Reporting (CIFR) Pada Bank Konvensional Tahun 2018 - 2020. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(1), 1-100

Pembimbing : Salma Taqwa, S.E, M.Si

This study aims to determine the effect of firm size, Listing age, profitability and Reputation of audit firms on Corporate Financial Reporting (CIFR). The independent variables are company size, company age, profitability, audit firm reputation. While the dependent variable is CIFR. The sample used is Conventional Banks on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The statistical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that firm size, profitability and reputation of the audit firm had no significant negative effect on CIFR, while firm age had a significant positive effect on CIFR.

Keywords : Firm Size, Listing Age, Profitability, Reputation of Audit Firms, CIFR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas wajib penulis yaitu sebuah skripsi dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Listing Age*, Profitabilitas dan Reputasi KAP terhadap *Corporate Internet Financial Reporting (CIFR)* Pada Bank Konvensional tahun 2018 - 2019**”.

Shalawat beriringan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman penulis untuk menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terutama Ibu **Salma Taqwa, S.E, M.Si** yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dengan demikian, pada kesempatan ini tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Henri Agustin S.E, M.Sc, Ak, selaku dosen penelaahan yang telah memberikan saran dan masukan yang berguna bagi penulis sebagai pedoman dalam memperbaiki skripsi.
4. Ibu Dr. Deviani S.E, M.Si, Ak. selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran terhadap skripsi agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.

6. Teristimewa untuk Ayah dan Ibu tercinta yaitu Yuhendri dan Sri Mulyani yang selalu menjadi penguat dalam setiap langkah yang dijalankan serta tidak henti - hentinya memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang yang tidak akan pernah terbalas.
7. Kak Ika, Bg Hadi, Rara, Fatih dan Nenek yang selalu menyemangati, yang selalu memberi kasih sayang dan selalu menjadi penghibur disaat sedih, semoga selalu bahagia dan dipermudah segala urusan.
8. Buat teman-teman tercinta Rais, Kevin, Rizki, Josse, Ima, Ninda, Ola yang sudah menjadi teman terbaik selama kuliah, terima kasih telah banyak memberikan kenangan manis dan berharga, semoga seterusnya tetap seperti itu.
9. RaihaNation yang terdiri dari Bimo, Taufiq, Esa, Andi, Aidhil, Diva, Yella, Intan, Dede, Wulan, Egi, Ayu yang selalu menghiasi kegabutan saya dikala jenuh mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi D tanpa terkecuali yang telah memberikan ilmu-ilmu dan pengalaman-pengalaman yang berharga selama perkuliahan dan sama-sama telah berjuang hingga akhir semester ini semoga sukses kedepannya.

Penulis menyadari, skripsi yang penulis tulis ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Padang, April 2022

Muhammad Raihan Hendasri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Stewardship.....	13
2. Corporate Internet Financial Reporting.....	15
3. Ukuran Perusahaan.....	17
4. Listing Age	18
5. Profitabilitas	19
6. Reputasi KAP.....	21
B. Penelitian terdahulu.....	22
C. Pengembangan Hipotesis	24
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CIFR	24
2. Pengaruh <i>Listing Age</i> terhadap CIFR.....	26
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap CIFR.....	27
4. Pengaruh Reputasi KAP terhadap CIFR	28
D. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31

1.	Populasi	31
2.	Sampel	32
C.	Jenis dan Sumber Data.....	34
D.	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
1.	Variabel Dependen - Corporate Internet Financial Reporting (CIFR).....	34
2.	Variabel Independen (X)	35
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
F.	Teknik Analisis Data.....	38
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
2.	Uji Asumsi Klasik	39
3.	Uji Hipotesis.....	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Data Penelitian	44
B.	Deskripsi Variabel.....	45
1.	Deskripsi Variabel Dependen.....	45
2.	Deskripsi Variabel Independen	48
C.	Analisis Statistik Deskriptif	58
D.	Uji Asumsi Klasik	60
1.	Uji Normalitas	60
2.	Uji Multikolinearitas.....	62
3.	Uji Heteroskedastisitas	63
4.	Uji Autokorelasi	64
E.	Analisi Linear Berganda	65
F.	Uji Hipotesis.....	69
1.	Uji t (Parsial)	69
2.	Uji F.....	71
3.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	72
G.	Pembahasan.....	73
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CIFR	73
2.	Pengaruh <i>Listing Age</i> terhadap CIFR.....	76

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap CIFR.....	79
4. Pengaruh Reputasi KAP terhadap CIFR	82
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	37
Tabel 4.1 Daftar perusahaan yang menjadi populasi dan sampel penelitian	44
Tabel 4.2 Tabel Hasil CIFR	46
Tabel 4.3 Hasil Ukuran Perusahaan	49
Tabel 4.4 Hasil <i>Listing Age</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Profitabilitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Reputasi Auditor.....	56
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.11 Uji Park	64
Tabel 4.12 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	65
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	67
Tabel 4.15 Uji Parsial t.....	69
Tabel 4.16 Uji F	71
Tabel 4.17 <i>Adjusted R²</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecanggihan teknologi telah memberikan manfaat kemudahan dalam melakukan sebuah aktivitas untuk memperoleh informasi. Informasi dapat diakses tanpa batas, kapan pun dan dimana pun sehingga teknologi dibidang informasi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam kehidupan sehari - hari dan akan sangat menguntungkan jika dimanfaatkan pada aktivitas pengungkapan informasi perusahaan.

Perkembangan dan penggunaan teknologi internet yang meluas telah memungkinkan cara perusahaan yang mudah dan cepat untuk menyajikan informasi tentang operasi bisnis ke berbagai pengguna. Di sisi lain, pengguna biasanya menggunakan internet untuk mendapatkan informasi yang berbeda. Oleh karena itu, pelaporan keuangan Internet sudah harus menjadi praktik umum perusahaan keuangan dan non keuangan

Corporate Internet Financial Reporting (CIFR) adalah sarana atau media yang paling tepat dan tercepat untuk melaporkan kegiatan di perusahaan, apakah itu berisi informasi keuangan, informasi bisnis, atau informasi lain tentang perusahaan. CIFR merupakan metode penyebaran informasi keuangan perusahaan melalui internet dalam *website* perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk lebih mendekatkan hubungan perusahaan baik dengan investor, analis dan pemegang saham, ataupun para pengguna laporan keuangan lainnya (R.Amyulianthy, 2011). CIFR sangat penting bagi investor lokal dan investor asing karena mereka mengandalkan informasi yang tersedia untuk

umum lebih dari investor institusi domestik yang memiliki akses ke manajemen (Waweru et al., 2019). Informasi yang terdapat dalam CIFR merupakan informasi yang wajib bagi setiap perusahaan, karena informasi ini dilakukan sesuai dengan standar akuntansi atau badan pengawas (Putri & Nur, 2020).

Salah satu manfaat utama CIFR adalah potensi penghematan yang besar dalam biaya produksi dan distribusi informasi keuangan. Pelaporan internet memungkinkan perusahaan menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Ada juga sejumlah manfaat lain yang muncul dari CIFR, antara lain penyebaran informasi yang lebih merata di antara para pemangku kepentingan sebagai hasil dari peningkatan aksesibilitas informasi. Dengan CIFR, pengguna dapat memilih untuk mengakses informasi yang memenuhi kebutuhan spesifik mereka karena internet memungkinkan akses informasi yang tidak berurutan melalui penggunaan hyperlink, interaktivitas, dan fasilitas pencarian (Boshnak, 2020).

Menurut Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 bahwa, dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Emiten atau Perusahaan Publik yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Emiten atau Perusahaan Publik, transparansi melalui keterbukaan informasi oleh Emiten atau Perusahaan Publik perlu dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Maksud dari penjelasan peraturan tersebut adalah pihak OJK mewajibkan emiten untuk memiliki web perusahaan sebagai media untuk melaporkan setiap dari aktivitas finansial dan non finansial yang berkaitan dengan perusahaan untuk disajikan

kepada pihak luar terutama untuk para pemegang saham dan pihak eksternal lainnya karena pada sisi pemangku kepentingan bisnis, pengungkapan dan pelaporan keuangan berbasis web merupakan suatu kebutuhan yang penting dan harus disediakan oleh manajemen perusahaan (Setiawan & Michael, 2020). Namun walau demikian sudah tampak jelas manfaat dari CIFR dan adanya aturan yang mengatur tentang pelaporan keuangan melalui internet nyatanya di Indonesia penerapan CIFR belum diterapkan secara optimal. Hal tersebut dinyatakan dalam penelitian Setiawan & Michael (2020) yang menyatakan bahwa Penerapan CIFR yang dilakukan oleh perusahaan publik di Indonesia belum mengarah pada implementasi yang maksimal dimana pada penelitian tersebut diperoleh nilai minimum pengungkapan CIFR sebesar 10,4000 dan nilai maximum sebesar 25,800 dengan pengungkapan rata rata sebesar 14,5253. Secara informasi perusahaan merupakan hal penting dan juga berperan sebagai upaya perusahaan untuk melakukan transparansi dan mengurangi konflik keagenan yang mungkin timbul antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya karena adanya potensi asimetri informasi yang terjadi (Insani et al., 2019).

Bank merupakan lembaga pengelola aset yang sebagian besar asetnya merupakan uang rakyat. Oleh karena itu, bank sangat bergantung pada kepercayaan publik untuk menjaga eksistensinya. Bidang keuangan, keterbukaan informasi merupakan masalah utama. Hal ini disebabkan adanya asimetri informasi antara bank dan deposannya dapat mengakibatkan kebangkrutan akibat hilangnya kepercayaan. Salah satu cara komunikasi perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam memberikan

informasi, termasuk kinerja sebagai lembaga bisnis, adalah dengan mempublikasikan laporan keuangan.

Penelitian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan Internet Bank tidak seluas yang terkait dengan analisis pelaporan keuangan Internet dari perusahaan non-keuangan (Pervan & Bartulović, 2017). Penelitian terdahulu terkait CIFR bank dilakukan oleh Almilia & Budisusetyo (2008) yang mengukur kualitas CIFR sektor perbankan pada 19 bank yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan skor rata-rata tingkat CIFR sebesar 44,81%. Almilia (2009) yang menganalisis CIFR Pada 18 Bank go publik dengan tingkat CIFR sebesar 45.69%. Khakim (2015) yang menganalisis CIFR pada sektor Perbankam Go Publik dengan tingkat CIFR sebesar 45,92%. Insani & Suprayogi, (2016) yang mengukur tingkat pengungkapan CIFR Bank Syari'ah sebesar 50,12%. Rizqiah & Lubis, (2017) meneliti tingkat penerapan CIFR Pada 11 Bank Umum Syari'ah dengan tingkat penerapan CIFR sebesar 55%. Hayati & Suprayogi, (2018) yang meneliti pengungkapan CIFR pada Bank Umum Syari'ah dengan rata-rata CIFR sebesar 49,23%. Kemudian pada penelitian Insani et al., (2019) yang mengukur tingkat pengungkapan CIFR Pada 63 Bank Konvensional dan 11 Bank Syari'ah masing-masing memperoleh nilai 53,27% dan 48,72%. Muttaqin et al. (2020) yang meneliti CIFR 13 Bank Syari'ah dengan tingkat pengungkapan 70,2%.

Padahal Bank memiliki tanggung jawab yang besar kepada stakeholders, karena lembaga keuangan merupakan lembaga terpercaya yang mengelola dana stakeholders (Insani et al., 2019). Maka dari hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk

meninjau lebih lanjut mengenai penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan melalui internet perusahaan perbankan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi CIFR. Pada penelitian Sarea (2020) adanya tiga faktor yang mempengaruhi CIFR diantaranya Ukuran Perusahaan, *Listing Age* dan Profitabilitas.

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi CIFR perusahaan karena secara teori semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi juga tingkat CIFR perusahaan tersebut. Perusahaan - perusahaan besar memiliki sumber daya lebih dalam melakukan strategi bisnis melalui informasi internet yang lebih efisien dan memiliki pengungkapan lebih di internet (A. Sarea et al., 2019). Penelitian terdahulu membuktikan adanya hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan CIFR seperti yang ditemukan pada penelitian Sarea, (2020) yang menemukan adanya hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dengan CIFR. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Faisal et al., (2021) yang membuktikan adanya hubungan positif antara Ukuran perusahaan dan CIFR.

Listing Age merupakan usia yang terukur oleh sebuah perusahaan semenjak perusahaan tersebut *go public* dan terdaftar di bursa efek. Secara teori informasi keuangan berguna bagi pemilik untuk mengurangi adanya asimetri informasi. Semakin tua perusahaan maka semakin banyak pengalaman perusahaan, dari pengalaman perusahaan tersebut berdampak pada peningkatan pengungkapan informasi yang lebih luas (Olusegun Wallace et al., 1994) sehingga pemilik lebih mudah mendapatkan

informasi yang dibutuhkan dan dapat mengurangi adanya asimetri informasi. Penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara *Listing Age* dengan CIFR, hal demikian dibuktikan dalam penelitian Sarea (2020) yang menemukan adanya hubungan positif antara *Listing Age* dengan CIFR.

Profitabilitas merupakan sebuah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan sumber daya yang ada. Profitabilitas diindikasikan dapat mempengaruhi CIFR. Perusahaan yang menghasilkan profit memiliki insentif untuk mengungkapkan lebih banyak informasi (Islam, 2020). Perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi akan berusaha menunjukkan pengelolaan perusahaan yang baik sehingga perusahaan akan menyebarkan *goodnews* atau berita baik kepada para investor (Azizah, 2019).

Penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan antara Profitabilitas dengan CIFR seperti yang ditemukan pada penelitian Sarea (2020) dan Andriyani & Rina (2017), namun penelitian Sabrina et al. (2019) menemukan bahwa adanya hubungan negatif antara Profitabilitas dengan CIFR. Berdasarkan temuan tersebut masih dapat ditemukan adanya ketidak konsistenan terkait pembahasan antara Profitabilitas dengan CIFR.

Reputasi KAP juga dapat diindikasikan mempengaruhi CIFR. Penelitian Faisal et al. (2021) membuktikan bahwasannya terdapat hubungan positif antara Reputasi KAP dengan CIFR, menurut penelitian tersebut perusahaan yang diaudit oleh perusahaan audit besar memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk menyampaikan laporan keuangan mereka melalui pelaporan keuangan internet, namun

disisi lain juga terdapat temuan yang membuktikan adanya hubungan negatif antara Reputasi KAP dengan CIFR yaitu pada penelitian De Silva & Ajward (2019).

Penelitian serupa telah diteliti oleh peneliti sebelumnya terkait penelitian ini. Pertama penelitian Saud et al. (2019) yang meninjau pengaruh *Firm Size*, *Firm age*, *Profitability* terhadap CIFR dengan temuan *Firm Size*, *Firm Age*, dan *Profitability* berpengaruh positif terhadap CIFR. Kemudian Andriyani & Rina (2017) juga meneliti tentang topik ini yang meninjau tingkat Profitabilitas, *Leverage*, Jumlah Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dengan temuan Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap CIFR sedangkan Jumlah Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap CIFR. Lalu penelitian yang di lakukan oleh Sabrina et al. (2019) dengan meninjau Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, *Profitability* terhadap CIFR dengan temuan *Firm size* berpengaruh positif terhadap CIFR, sedangkan *Leverage* dan *Profitability* tidak berpengaruh terhadap CIFR. Selanjutnya penelitian Pervan & Bartulović (2017) yang meninjau Pengaruh *Firm Size*, *Capital Adequacy*, *Profitability* dan *Foreign Ownership* terhadap CIFR dengan temuan *Firm Size* dan *Foreign Ownership* berpengaruh positif terhadap CIFR namun *Capital Adequacy* dan *Profitability* tidak berpengaruh positif terhadap CIFR. Setiawan & Michael (2020) juga meneliti topik ini dengan tinjauan Pengaruh Level Teknologi, *Foreign Ownership* terhadap CIFR dengan temuan Level teknologi berpengaruh positif terhadap CIFR, sedangkan *Foreign Owneship* berpengaruh negatif terhadap CIFR.

Berdasarkan uraian diatas berbagai macam hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, hal tersebut mendorong peneliti untuk kembali mengkaji penelitian tentang topik ini. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sarea (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini peneliti mengganti objek penelitian yang berfokus pada Bank Konvensional dimana pada penelitian sebelumnya Sarea (2020) menjadikan Bank Syari'ah sebagai objek penelitian.

Seperti yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya alasan peneliti menjadikan Perusahaan Perbankan sebagai studi kasus penelitian ini karena penelitian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan Internet bank tidak seluas yang terkait dengan analisis pelaporan keuangan Internet dari perusahaan non-keuangan (Pervan & Bartulović, 2017) dan lembaga keuangan juga memiliki tanggung jawab yang besar kepada stakeholders, karena lembaga keuangan merupakan lembaga terpercaya yang mengelola dana stakeholders (Insani et al., 2019).

Kemudian pada variabel umur perusahaan peneliti menggunakan alat ukur dengan melihat *Listing Age* dari perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai pada tahun penelitian ini dilakukan dimana sebelumnya pada penelitian Sarea (2020) mengukur variabel ini dengan melihat selisih antara tanggal pendirian perusahaan dan tanggal laporan. Alasan peneliti mengganti alat ukur variabel tersebut dikarenakan peneliti menyesuaikan dengan data dan objek penelitian yang peneliti peroleh dari Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan berikutnya yaitu pada penelitian ini variabel CIFR diukur menggunakan indeks yang dikembangkan pada penelitian Pervan & Bartulović (2017) dimana sebelumnya pada penelitian sebelumnya CIFR diukur menggunakan indeks yang dikembangkan oleh Sarea (2018). Alasan peneliti menggunakan indeks pengungkapan tersebut karena indeks pengungkapan ini digunakan khusus untuk mengukur praktik CIFR Bank Konvensional sedangkan indeks yang dikembangkan oleh Sarea (2018) merupakan indeks yang dikembangkan khusus untuk mengukur praktik CIFR Bank Syari'ah . Indeks yang dikembangkan pada penelitian Pervan & Bartulović (2017) terdiri dari 45 elemen yang dibagi menjadi dua kelompok: Pelaporan keuangan (20 elemen) dan Tata kelola perusahaan dan risiko (25 elemen). Skor tersebut didasarkan pada karya Pervan (2006), dan versi asli indeks diperluas dan diubah oleh elemen yang spesifik untuk pelaporan bank konvensional (Pervan & Bartulović, 2017).

Kemudian pada penelitian ini peneliti kembali mengangkat Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel independen karena penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang diteliti oleh Sarea (2020) kemudian alasan lainnya yaitu berdasarkan tinjauan literatur peneliti terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terkait hubungan Ukuran Perusahaan, *Listing age* dan Profitabilitas terhadap CIFR, dan peneliti juga menambahkan variabel baru yaitu Reputasi KAP.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, *Listing Age*, Profitabilitas dan Reputasi KAP terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait topik ini dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Listing Age*,**

Profitabilitas dan Reputasi KAP terhadap *Corporate Internet Financial Reporting* (CIFR) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional Tahun 2018 - 2020 ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional tahun 2018 - 2020?
2. Apakah *Listing Age* berpengaruh terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional tahun 2018 - 2020?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional tahun 2018 - 2020?
4. Apakah Reputasi KAP berpengaruh terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional 2018 - 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional tahun 2018 - 2020.
2. Mengetahui pengaruh *Listing Age* terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional tahun 2018 - 2020.

3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional tahun 2018 - 2020.
4. Mengetahui pengaruh Reputasi KAP terhadap CIFR Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional 2018 - 2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dilihat dari sudut peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pembuktian tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, *Listing Age*, Profitabilitas dan Reputasi KAP Pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020.

2. Dilihat bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pemahaman tentang *Corporate Internet Financial Reporting* (CIFR) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan CIFR perusahaan tersebut.

3. Untuk Perguruan Tinggi

Penelitian tentang *Corporate Internet Financial Reporting* (CIFR) ini diharapkan dapat menjadi referensi bacaan mahasiswa dan menambah koleksi

bacaan pada perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat di Universitas Negeri Padang.